

Pelatihan Rintisan Sanggar Jurnalistik Dakwah Guna Meningkatkan Literasi Digital Remaja di Desa Pladen Kabupaten Kudus

Iftah Lana Maula¹, Verry Budi Hartanto², Ahmad Jumanto³, Eko Darmanto⁴

^{1,2,4}) Program Studi Sistem Informasi, FT, ³) Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP,

Universitas Muria Kudus,

Email: lanaiftah12@gmail.com¹, verrybudihartanto@gmail.com², ahmadjumanto9@gmail.com³, eko.darmanto@umk.ac.id⁴

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 26 August 2021

Direvisi: 21 March 2022

Disetujui: 30 March 2022

Dipublikasikan: 31 March 2022

Keyword:

Media

Literacy

knowledge

Abstract

At this time there are many teenagers in Pladen Village, Kudus Regency whose daily life cannot be separated from their gadgets. They look for news on the internet, sometimes the authenticity of which is unclear, causing the youth in Pladen Village to have a literacy crisis. In implementing this program, the team uses 6 stages, the first is pre-preparation. The second is preparation. The third is Execution. Fifth is Evaluation. The sixth is a sustainable program. The purpose of this program is to improve the literacy and knowledge skills of teenagers in Pladen Village, Jekulo Subdistrict, Kudus Regency to avoid hoax news that will be made in journalistic applications and benefit the surrounding environment. With this program, it is hoped that the public will get information distribution media, can be used as promotional media and can be a trusted source in distinguishing hoax news.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/mjlm.v4i1.6643>

Pendahuluan

Masyarakat kala ini sedang berjuang melawan virus berbahaya baru yang diketahui dengan nama virus *Covid-19*. Virus *Corona* menjadi guncangan untuk hampir seluruh negara pada tahun 2020 (Herliandry & Suban, 2020). Dampaknya, *Covid-19* sudah memaksa bermacam aktivitas yang awal mulanya mempertemukan banyak orang sekarang telah berubah, seperti pembelajaran sekolah yang awal mulanya dilakukan tatap muka beralih secara *online*, para pekerja menjadi bekerja dari rumah atau *Work From Home (WFH)*, serta pelaksanaan ibadah yang dilaksanakan di rumah (Sampurno, Kusumandyoko, & Islam, 2020). Oleh sebab itu, pandemi ini sangat berakibat pada pergantian dan kontak sosial fisik yang terbatas. Ditambah dengan diberlakukannya PSBB (batasan sosial skala besar), individu dipaksa untuk menghabiskan waktu sepanjang hari di rumah masing-masing dalam waktu yang lumayan lama. Kondisi ini bisa membuat individu kehilangan kebersamaan dengan teman-teman, munculnya kebosanan, kehilangan antusiasme dan kegembiraan. Suasana ini menimbulkan kecemasan yang berakibat pada peningkatan kesepian serta yang sangat parah munculnya kabar *hoax* di media sosial (Sagita & Hermawan, 2020).

Di era keterbukaan ini di mana pandemi *Covid-19* belum berakhir kedudukan media sosial diperlukan oleh pemerintah antara lain menolong penyelesaian pengaduan ataupun laporan layanan publik, membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan layanan publik dan mempercepat resolusi Laporan Layanan Publik (Chumairoh, 2020).

Media sosial memiliki peran strategis tidak hanya sebagai transformasi informasi, media sosial juga dapat dijadikan sarana komunikasi antara sesama masyarakat dan masyarakat dengan pemerintah dalam menyampaikan keluhan dan menyampaikan berbagai aspirasi (Ptiwi & Hidayarat, 2020). Banyaknya media *online* serta media sosial menawarkan berbagai akses kemudahan hendak lebih efisien serta berguna apabila digunakan sebagai forum dalam memberikan masukan, kritik, dan saran dalam pembangunan. Di sisi lain, perlu untuk mendorong semua tingkatan masyarakat untuk memiliki etika bagaimana menggunakan media sosial. Banyak pengguna media sosial yang menggunakan media ini untuk hal-hal yang negatif dan dapat membahayakan semua pihak, baik itu pemerintah ataupun masyarakat itu sendiri (Chumairoh, 2020).

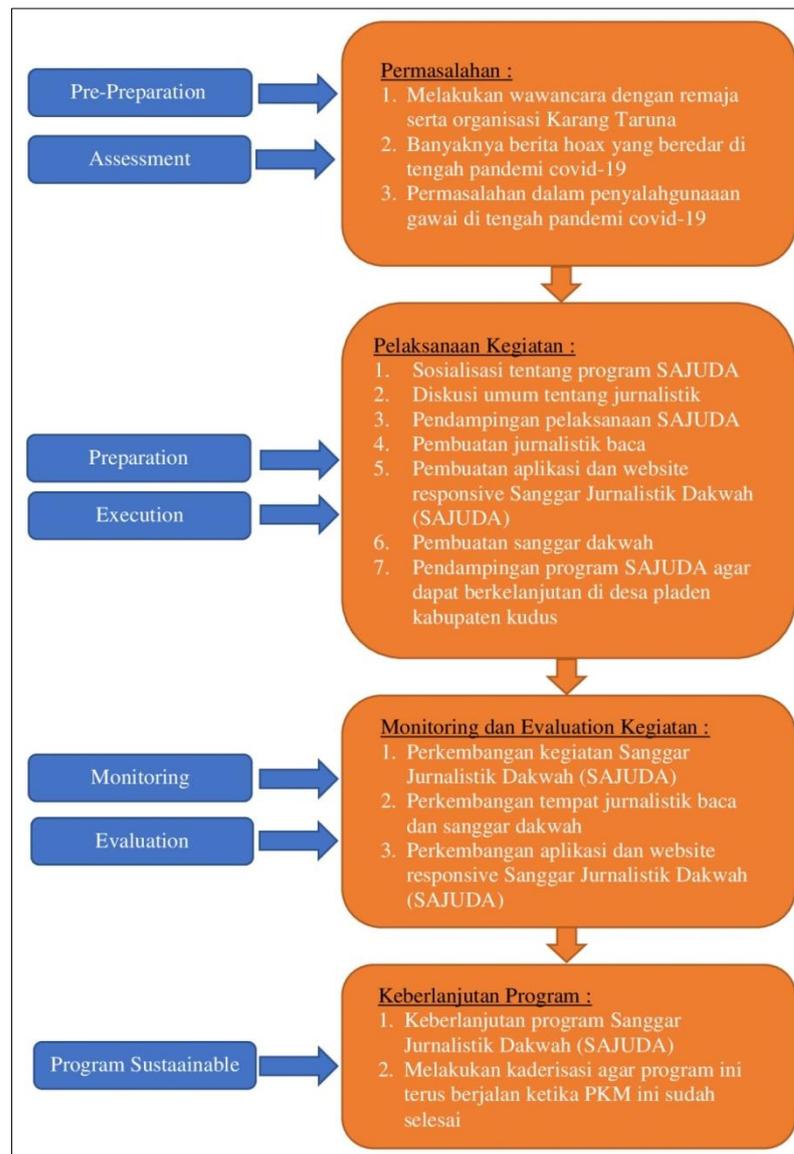
Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus berada di provinsi Jawa Tengah, dimana wilayah ini memiliki 816 remaja yang kesehariannya tidak lepas dengan *gawai* mereka. Mereka juga tidak terlalu suka dalam mengakses berita terkini, sehingga banyak dari remaja di desa pladen sulit untuk menerima berita up to date, dan ketika ada beberapa orang yang memberikan informasi, masyarakat Desa Pladen pun langsung mempercayai hal tersebut tanpa adanya klarifikasi berita yang valid.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka program pengabdian masyarakat berupaya memberikan solusi berupa aplikasi untuk mengatasi permasalahan remaja di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dengan "**Pelatihan Rintisan Sanggar Jurnalistik Dakwah Guna Untuk Peningkatan Literasi Digital Remaja Di Desa Pladen Kabupaten Kudus**". Program pengabdian tersebut sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi dan pengetahuan remaja di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus agar terhindar dari berita *hoax*. Tujuan dari program remaja di Desa Pladen dapat meningkatkan kemampuan literasi, menambah pengetahuan dan wawasan serta bisa membedakan berita *hoax* dan fakta yang akan di buat dalam aplikasi jurnalistik dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Tahapan kegiatan ini meliputi pelatihan dan pendampingan belajar remaja untuk membedakan berita *hoax* dan fakta dan akan dibuatkan aplikasi agar masyarakat bisa mengakses berita secara fakta dan akan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker menggunakan *hand sanitizer* serta menjaga jarak agar tidak ada yang terkena wabah *covid-19*. Kegiatan pelatihan jurnalistik yang diadakan di Desa Pladen kepada karang taruna desa Pladen termasuk kedalam

kegiatan jurnaslisme warga, dimana yang proses pemberitaannya dilakukan oleh warga dan disebarluaskan melalui website.

Metode

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan diikuti seluruh anggota karang taruna Desa Pladen Kabupaten Kudus. Secara umum metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini mencakup prosedur atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan para fasilitator dalam melaksanakan pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan jurnalistik ini dibagi kedalam beberapa tahap sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Jurnalistik untuk Remaja Desa Pladen

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pladen Kabupaten Kudus. Lokasi Desa ini terletak 10 km dari Universitas Muria Kudus. Dalam proses kegiatan diikuti oleh Anggota Karang Taruna di Desa Pladen sebanyak 20 orang. Kegiatan Pelatihan dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan. Berikut ini adalah alur dan konsep kegiatan yang dilalui dalam Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim.

Tabel 1. Alur dan Konsep Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Konsep Pelaksanaan Kegiatan
1	Sosialisasi tentang Program Sanggar Jurnalistik Dakwah dengan menerapkan protokol kesehatan memakai masker serta menggunakan <i>hand sanitizer</i>	Luring
2	Diskusi Umum Tentang Outcome dari SAJUDA menggunakan aplikasi <i>zoom cloud</i>	Daring
3	Diskusi Umum Tentang Jurnalistik Dari Program SAJUDA menggunakan aplikasi <i>zoom cloud</i>	Daring
4	Diskusi Umum Tentang Literasi Dari Program SAJUDA menggunakan aplikasi <i>zoom cloud</i>	Daring
5	Diskusi Umum Tentang Website Portal SAJUDA Dari Program SAJUDA menggunakan aplikasi <i>zoom cloud</i>	Daring
6	Penyerahan Alat dan Bahan Untuk Pembuatan Outcome Berupa Sanggar Jurnalistik Dakwah dan Rumah Jurnalistik Baca dengan perwakilan Karang Taruna dengan menerapkan protokol kesehatan memakai masker serta menggunakan <i>hand sanitizer</i>	Luring
7	Monitoring Evaluasi Mengenai Outcome dari Sanggar Dakwah dan Rumah Jurnalistik Baca dengan menerapkan protokol kesehatan memakai masker serta menggunakan <i>hand sanitizer</i>	Luring

1. Penyelenggaraan Program Pengabdian Masyarakat

Dalam penyelenggaraan program pengabdian di Desa Pladen ini tim menjalin kontrak dengan mitra karang taruna untuk bisa bekerjasama dan melaksanakan program yang sudah dilaksanakan. Program ini sangat diminati karang taruna tercermin dari sikap antusias para anggotanya. Mitra diberikan arahan untuk melakukan berbagai tugas sesuai dengan arahan yang sudah ada, arahan ini diberikan saat melakukan sosialisasi awal pertemuan dengan mitra sekaligus menjelaskan

program yang akan ditamankan dalam mitra. Setelah melakukan sosialisasi, tim melakukan pengamatan sejauh mana mitra mengerti akan tugasnya sekaligus memantau tugas mitra salah satu bentuknya yaitu menggunakan *google form* sebagai medianya. Setelah semua sudah berjalan, sesuai dengan rancangan kemudian tim membuat dan menjalankan program dengan membuat *outcome* dari program pengabdian masyarakat melalui sanggar jurnalistik dakwah ini dengan membuat rumah jurnalistik, sanggar dakwah dan *website* SAJUDA sebagai media bagi mitra dalam mengeksplor berita, memberikan informasi yang ada yang dapat dilihat oleh masyarakat luas tanpa takut adanya berita *hoax* didalamnya. Selanjutnya setelah semua sudah jadi kemudian akan dipasrahkan kepada mitra untuk dikelola dan dikembangkan sebagaimana mestinya. Hal ini akan menjadi langkah awal pemuda karang taruna merintis *website* berita, apabila banyak yang berkunjung maka akan mendapatkan penghasilan dari *website* tersebut melalui iklan.

2. Potensi Hasil

Potensi hasil dari pelaksanaan program kegiatan Pelatihan Rintisan Sanggar Jurnalistik Dakwah Guna Untuk Peningkatan Literasi Digital Remaja Di Desa Pladen Kabupaten Kudus dalam Program Kreativitas Mahasiswa oleh tim kegiatan ini, memiliki banyak potensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Potensi Hasil

No	Aspek	Manfaat
1	Peluang Perolehan Hak Kekayaan Intelektual	Dengan dipatenkan maka akan menjadikan modul tersebut diakui oleh hukum dan menghindari pembajakan dan plagiasi
2	Sosial	memperoleh peluang pekerjaan di tengah pandemi <i>covid-19</i> serta meningkatkan pengembangan ketrampilan jurnalistik masyarakat
3	Ekonomi	Memberikan peningkatan kesejahteraan bagi anggota Karang Taruna Desa Pladen untuk kemandirian dalam bekerja mencari income
4	Pendidikan	Memberikan wawasan kepada Karang Taruna penting nya literasi, jurnalistik serta masyarakat dapat mendapatkan website terpercaya melalui <i>website</i> SAJUDA

No	Aspek	Manfaat
5	Teknologi	Memberikan pelajaran dengan pemanfaatan teknologi dapat memperluas jangkauan jurnalistik melalui <i>website</i> SAJUDA
6	Manfaat Artikel Ilmiah	Dengan artikel ilmiah maka akan membantu proses sosialisasi program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan mengenai budaya literasi dan jurnalistik dan menjadi referensi dalam bidang pengabdian masyarakat

3. Manfaat yang diterima Mitra

Program pengabdian masyarakat melalui penerapan program “Pelatihan Rintisan Sanggar Jurnalistik Dakwah Guna Untuk Peningkatan Literasi Digital Remaja Di Desa Pladen Kabupaten Kudus” ini akan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat terutama kepada mitra karang taruna. Hal ini tercermin dari kegiatan awal sampai akhir program yang memberikan profit nyata kepada karang taruna, antara lain :

1. Sosialisasi tentang berita *hoax* dan bagaimana cara untuk menyaringnya.
2. Pelatihan Jurnalistik untuk meningkatkan SDM yang ada didalam karang Taruna.
3. Mendapatkan media penyaluran informasi, dapat dijadikan sebagai media promosi, menambah pendapatan karang taruna, dan dapat menjadi sumber terpercaya dalam membedakan berita *hoax*.

Simpulan

Program pengabdian masyarakat melalui penerapan program “Pelatihan Rintisan Sanggar Jurnalistik Dakwah Guna Untuk Peningkatan Literasi Digital Remaja Di Desa Pladen Kabupaten Kudus” merupakan program yang ditunjukan untuk mitra agar bisa membedakan adanya berita *hoax* dan asli ditengah masa pandemi *Covid-19*. Sehingga akan menjadi sebuah program yang memberikan perubahan kepada masyarakat kedepannya jika dikelola dengan baik oleh pihak karang taruna. Tahapan kegiatan ini meliputi pelatihan dan pendampingan belajar remaja untuk membedakan berita *hoax* dan fakta dan akan dibuatkan aplikasi agar masyarakat bisa mengakses berita secara fakta. Dengan adanya media pendukung sebagai sarana dan prasarana memberikan manfaat kepada masyarakat akan memudahkan mitra dalam mengembangkan program SAJUDA ini. Program pengabdian tersebut sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi dan

pengetahuan remaja di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus agar terhindar dari berita *hoax*. Tujuan dari program remaja di Desa Pladen dapat meningkatkan kemampuan literasi, menambah pengetahuan dan wawasan serta bisa membedakan berita *hoax* dan fakta yang akan di buat dalam aplikasi jurnalistik dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Chumairoh, H. (2020). Ancaman Berita Bohong di Tengah Pandemi Covid-19. *Vox Populi*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.24252/vp.v3i1.14395>
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, 22(1), 65-70.
- Ptiwi, S. A., & Hidayarat, D. (2020). Iklan Layanan Masyarakat COVID-19 Di Media Sosial dan Perilaku Masyarakat di Jawa Barat. *Komunikologi (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi)*, 17(2), 1-7.
- Sagita, D. D., & Hermawan, D. (2020). Kesepian Remaja Pada Masa Pandemi COVID-19. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 3(2), 122-130. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i2.1892>
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>